

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika memiliki peran sebagai bahasa simbolik yang memungkinkan terwujudnya komunikasi secara cermat dan tepat. Matematika tidak hanya sekedar alat bantu berfikir tetapi matematika sebagai wahana komunikasi antara siswa dan guru. Semua orang di harapkan dapat menggunakan bahasa matematika untuk mengkomunikasikan informasi maupun ide-ide yang di perolehnya. Banyak persoalan yang di sampaikan dengan bahasa matematika, misalnya dengan menyajikan persoalan atau masalah ke dalam model matematika yang dapat berupa diagram, gambar, grafik dan tabel. Komunikasi juga sangat di butuhkan hampir seluruh kegiatan manusia, tidak terkecuali pada bidang pendidikan.

Pendidikan tidak berjalan tanpa adanya dukungan komunikasi, bahkan pendidikan hanya bisa berjalan melalui komunikasi. Kemampuan mengkomunikasikan ide, gagasan, pikiran, atau pendapat sangatlah penting. Seiring dengan perkembangan informasi secara global, kemampuan mengkomunikasikan ide dan pendapat akan semakin dibutuhkan.

Sebagaimana telah di jelaskan Allah dalam surah Al-Hujarat ayat 13:

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتَقَدُّوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di anatara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Menenal.”¹

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kita akan saling kenal satu sama lainnya tidak lain dan tidak bukan hanyalah lewat komunikasi. Melalui komunikasi, seseorang dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang sekitar, karena komunikasi dapat memberikan informasi atau ilmu kepada orang lain.

Kemampuan Komunikasi matematika merupakan salah satu hal yang di utamakan dalam pembelajaran karena dengan komunikasi siswa dapat memperoleh ide baru, serta pemikiran kreatif dan kritis yang mampu menghasilkan strategi dalam memecahkan suatu permasalahan. Secara detail, Depdiknas melalui Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi telah menyatakan bahwa tujuan pertama pembelajaran matematika di sekolah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut²:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang dan menyelesaikan model matematika dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

¹ Departmen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya

² BSNP, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional, 2006, h. 140.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan komunikasi matematis merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh siswa. Tanpa komunikasi dalam matematika maka kita akan memiliki sedikit keterangan, data, dan fakta tentang pemahaman siswa dalam melakukan proses dan aplikasi matematika. Komunikasi dalam pembelajaran matematika maksudnya kemampuan untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, ataupun pendapat secara jelas dan tepat. Salah satu tujuan penting siswa harus belajar matematika adalah karena matematika sudah menjadi alat komunikasi yang sangat kuat, teliti, dan tidak membingungkan.³

Selama proses berfikir menemukan solusi dari sebuah permasalahan, siswa tidak hanya berkomunikasi dengan lingkungannya, tetapi juga dengan dirinya sendiri. Komunikasi ini dikenal dengan komunikasi intrapersonal. Komunikasi intrapersonal pada dasarnya merupakan proses yang menggunakan pesan untuk melahirkan makna di dalam diri sendiri.⁴ Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Ghasiyah ayat 17-20:

خَلَقْتُمْهَا بِالْأَبْلَاسِ يُنظَرُونَ أَفَلَا (17) رُفِعْتُمْ كَيْفَ السَّمَاوَاتِ إِلَى (18) نُصِبْتُمْ كَيْفَ الْجِبَالِ إِلَى (19)

سُطِحْتُمْ كَيْفَ الْأَرْضِ إِلَى (20)

Artinya : “maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?. Dan bumi bagaimana ia dihampakan.

³ Fadjar Shadiq, *Pemecahan Masalah, Penalaran, dan Komunikasi*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 3, No.5 2012, h. 8

⁴ Yosai Iriantara dan Usep Syaripudin, *Komunikasi Pendidikan*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2013, h. 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut apabila ditinjau dari perspektif psikologi komunikasi termasuk kepada komunikasi intrapersonal dengan proses berpikir. Pada surat Al-Ghasyiyah ayat 17-20, Allah memerintahkan manusia yang berakal untuk memperhatikan dan memikirkan semua ciptaan-Nya. Dalam komunikasi intrapersonal berpikir dilakukan untuk memahami realitas dalam rangka mengambil keputusan (*decision making*), memecahkan persoalan (*problem solving*) dan menghasilkan yang baru (*creativity*).⁵

Adapun cara untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi matematika ini, perlu dikembangkan pembelajaran yang inovatif. Artinya diperlukan pembelajarn yang dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Alat tersebut salah satunya adalah model pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa adalah dengan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkontruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskam masalah, mangajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.⁶ Sehingga dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk siswa memahami masalah serta konsep yang baru dipahami siswa dan bisa bertahan lama dalam memori

⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Rosdakarya, Bandung, 2013, h. 67

⁶Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Medi, 2014, hlm. 51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Dengan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat juga mendukung peningkatan kemampuan komunikasi, sehingga pembelajaran lebih efektif.

Faktor lain juga harus di perhatikan dalam pembelajaran adalah kemampuan awal. Dengan melihat kemampuan awal siswa, dapat diketahui sejauh mana siswa telah mengetahui materi yang telah disajikan. Menurut Siwi Puji Astuti kemampuan awal yakni kemampuan yang telah di punyai oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang di berikan untuk mengetahui apakah siswa mempunyai pengetahuan yang merupakan prasyarat untuk mengikuti pembelajaran sejauh mana siswa mengetahui materi apa yang akan di sajikan.⁷

Salah satu masalah yang ada saat ini adalah bahwa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini di ketahui berdasarkan survei TIMSS pada tahun 2011 bahwa siswa Indonesia dapat menjawab soal-soal rutin dan bersifat sederhana dengan presentase yang menjawab benar di atas 80%, sedangkan soal-soal yang memerlukan kemampuan menelaah, berargumentasi, menarik kesimpulan, serta menyelesaikan soal berupa gambar hanya di jawab dengan persentase di bawah 11%.⁸

Menurut penelitian Andriani Nusi, menunjukkan bahwa kesulitan yang mendasar pada kemampuan komunikasi matematis adalah siswa kurang

⁷ Siwi Puji Astuti, Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika, *Jurnal Formatix* 5(1), 2015 ISSN: 2088-35

⁸ Purnama Dewi, Penerapan Strategi REACT untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa, *Vol 2, no.3 2012 h.4*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa atau belum mampu mengubah kalimat matematika menjadi simbol matematika. Hal ini di pengaruhi oleh banyak faktir, dan salah satu diantaranya adalah kemampuan siswa untuk untuk mengkomunikasikan apa yang diketahui dalam soal masih rendah.⁹Kemudian hasil penelitian dilakukan oleh Laely Suci Handayani memperlihatkan bahwa kebanyakan siswa masih belum mampu menghubungkan ide-ide yang teah didapatkannya sehingga mereka tidak dapat mencari penyelesaian dari permasalahan tersebut serta menyusunnya menjadi sebuah penyelesaian secara lengkap dan logis.¹⁰

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kepulauan Meranti, terlihat bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa masih rendah ini dilihat dari siswa yang kerap kali membuat kesalahan dalam hal mengemukakan jawaban dan mengekspresikan ide-ide matematika, diantaranya penulisan notasi/symbol dan operasi hitung secara tepat, dan kemampuan gagasan dalam bentuk gambar, grafik, tabel atau kalimat secara jelas dan lengkap. Kemudian siswa lebih banyak mengamati, mencatat dan mendengarkan penjelasan guru, dan kurang lancar saat mempersentasiakn jawaban kepada temannya serta mengalami kesulitan saat guru menyimpulkan pembelajaran saat ini.

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa disekolah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran langsung

⁹Andriani Nusi, Sumarno Ismail, Nurwan, Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Dalam Penyelesaian Soal Cerita Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel, *Jurnal pendidikan matematika*.

¹⁰Laely Suci Handayani, Metode Pembelajaran TPS di tinjau dari Prestasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Banyudon, *Vol 3, no.5 2015, h.5*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*direct instruction*). Model pembelajaran langsung menghendaki guru memberikan informasi latar belakang, mendemonstrasikan keterampilan yang sedang diajarkan dan kemudian menyediakan waktu bagi siswa untuk latihan keterampilan tersebut dan menerima umpan balik tentang bagaimana yang sedang mereka lakukan.¹¹ Namun hal tersebut belum mampu mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa, ini dilihat dari kebanyakan siswa tidak bisa menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram kedalam ide matematika.

Dari uraian tersebut, untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran baru yang belum pernah siswa dapatkan, yaitu dengan pendekatan pembelajaran saintifik. Penelitian tersebut berjudul ***“Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Saintifik terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Kepulauan Meranti”***.

B. Definisi Istilah

1. Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan

¹¹M. Nur. *Strategi-strategi Belajar*. Surabaya: Unesa University press. 2004.h.46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan

2. kemampuan komunikasi adalah kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan gagasan atau ide-ide matematika dengan simbol, grafik, atau media lainnya untuk memperjelas keadaan atau masalah serta mendiskusikannya dengan orang lain.
3. Kemampuan awal adalah hasil belajar yang didapat sebelum mendapatkan kemampuan yang lebih tinggi, kemampuan awal siswa merupakan prasyarat untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.
4. Pembelajaran langsung pada umumnya dirancang secara khusus untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu yang dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi) yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah pelatihan-pelatihan yang dapat diterapkan dari keadaan nyata yang sederhana sampai yang lebih kompleks. Ada lima tahapan pembelajaran langsung, yaitu:

Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.

Tahap 2 : Mendemostrasi pengetahuan dan keterampilan.

Tahap 3 : Membimbing pelatihan.

Tahap 4 : Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap 5 : Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep.¹²

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Metode atau model pembelajaran yang di gunakan oleh guru belum mampu menunjang kemampuan komunikasi matematis siswa.
- b. Sebagian siswa masih kesulitan menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram kedalam ide matematika.
- c. Siswa kurang mampu dalam membuat model matematika serta mendapatkan solusi secara lengkap dan benar.
- d. Pengetahuan dan tingkat kemampuan komunikasi siswa terhadap matematika masih rendah.
- e. Tingkat keberhasilan atau hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan awal.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu :

- a. Pada kegiatan belajar mengajar model pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik.

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014, h. 72

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian akan mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa sebagai akibat dari pendekatan saintifik ditinjau dari kemampuan awal siswa pada materi kubus dan balok.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa yang belajar menggunakan pendekatan saintifik dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung?
- b. Apakah kemampuan awal siswa berkontribusi terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa?
- c. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berpedoman pada rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menyelidiki pengaruh perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa yang belajar menggunakan pendekatan saintifik dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung
- b. Untuk menyelidiki besarnya kontribusi kemampuan awal siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk menyelidiki pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap kemampuan komunikasi matematis.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis memberikan sumbangan dalam pembelajaran matematika. Terutama pada komunikasi siswa melalui pembelajaran pendekatan saintifik.

b. Manfaat Praktis**1) Untuk sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

2) Untuk guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi. Dan dapat mengetahui pendekatan pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun guru dapat dikurangi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Untuk peneliti

Dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang baik. Dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

4) Untuk siswa

Sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam belajar matematika dan mampu memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika.

